

CAP GO MEH DI KLENTENG GONDOMANAN

Akulturası Budaya Tionghoa Jawa

YOGYA (KR) - Lima belas hari setelah Perayaan Tahun Baru Imlek 2574 atau Cap Go Meh, jatuh pada hari Minggu (5/2) merupakan hari terakhir Perayaan Tahun Baru Imlek, dan sudah masuki hari-hari biasa di Tahun Imlek 2574 di bawah Shio Kelinci Air.

"Ini malam terakhir kita bisa mengucapkan Gong Xi Fa Cai, Selamat Tahun Baru Imlek. Kita bersyukur telah masuk tahun baru dan berharap lebih baik lagi," ucap Ketua Perwacy Frananto Hidayat yang hadir dalam Perayaan Mala Cap Go Meh, Minggu (5/2) di Klenteng Gondomanan

Ketua Pengurus Klenteng Gondomanan, Ang Ping Siang menyebutkan setelah sembahyang dilanjutkan makan bersama, ada pentas seni budaya tari-tarian yang menunjukkan akulturası budaya Tionghoa-Jawa.



KR-Juvin tarto

Perayaan Cap Go Meh dengan tarian akulturası budaya Jawa-Tionghoa.

Juga bernyanyi dengan iringan elektan dari Rizki Nurilawati atau akrab disapa Kiki. "Kiki meskipun tunanetra dan bukan Tionghoa (dari Surabaya Jawa Timur) tetapi piawai mengiringi hampir 1.000 koleksi lagu Mandarin, selain lagu-lagu populer lainnya. Sudah sejak 2016 Kiki dalam setiap perayaan Cap Go Meh kita undang, kecuali saat pandemi kemarin sempat

absen karena tidak ada perayaan Cap Go Meh," ucap Ping Siang.

Rangkaian Cap Go Meh, pada 10 Februari, jelas Ping Siang, Klenteng Gondomanan menggelar Ci Suak atau upacara tolak bala untuk umat/warga Tionghoa yang shionya Jiong (soal). "Ci Suak, tolak bala, mengusir pengaruh aura tidak baik agar bisa menjalani tahun Kelinci Air dengan baik," jelasnya. (Vin)-d

TIM PENELITI UGM

Lakukan Riset Inverter Statik Kereta Api

YOGYA (KR) - Tim peneliti dari Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, UGM tengah melakukan riset tentang inverter statik yang diperlukan sebagai catu daya kereta atau tram, baik konvensional, listrik, maupun hibrida. Pasalnya kebutuhan inverter statik di dalam negeri, saat ini masih impor dari luar.

"Kita ingin nantinya lewat riset pengembangan inverter statik dapat menjadi produk yang dapat mewujudkan kemandirian sektor perkeretaapian Indonesia untuk memenuhi kebutuhan Inka dan KAI," kata Ir Eka Firmansyah ST MEng PhD IPM, selaku ketua tim peneliti, Senin (6/2).

Anggota tim terdiri Ir Sigit Basuki Wibowo ST MEng PhD IPM, Dr-Ing Yohan Fajar Sidik ST MEng, Irawan Yusa Harjanto ST MSc, Aji Priatmoko ST MEng, dan Yaenuri AMd.

Menurut Eka, pada pengujung tahun pertama pelaksanaan riset, tim melakukan kajian inverter statik untuk sistem propulsi tram hibrida telah berhasil menyelesaikan sebuah inverter statik 3-fase yang didesain mampu menangani daya hingga 50 kVA.

"Produk tersebut kita desain agar dapat difabrikasi secara mandiri dengan komponen yang semudah penyempurnaan ditemukan di Indonesia, seperti isolated power supply, controller, dan pemicu gerbang," katanya.

Selanjutnya, memasuki tahun kedua pelaksanaan riset pada 2023 ini, pengujian lebih jauh untuk beban tinggi masih akan terus dilakukan. Kali ini, fokus dari tim riset lebih kepada penyempurnaan tata letak, pengujian desain busbar baru, pencarian rantai pasok lokal sebanyak mungkin dan mengujinya dalam sebuah produk inverter. (Dev)-d

SEMUA LAPANGAN USAHA POSITIF

Ekonomi DIY 2022 Tumbuh 5,15 Persen

YOGYA (KR) - Perekonomian DIY selama 2022 tumbuh sebesar 5,15 persen (ctc). Ekonomi DIY triwulan IV 2022 tumbuh 5,53 persen (yoy) dan triwulan IV 2022 tumbuh 3 persen (qto).

Perekonomian DIY berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan IV 2022 mencapai Rp 43,28 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 28,99 triliun.

Kepala BPS DIY Sugeng Arianto mengatakan kinerja perekonomian DIY 2022 yang diukur dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 tumbuh sebesar 5,15 persen. Pertumbuhan ini sedikit melambat dibanding 2021 yang tumbuh sebesar 5,58 persen

"Semua lapangan usaha tumbuh positif dan yang tertinggi dicapai lapangan

mencapai 52,01 persen terhadap perekonomian DIY.

"Sementara dari sisi pengeluaran, pengeluaran konsumsi rumah tangga masih mendominasi dengan kontribusi 61,63 persen. Diikuti oleh pembentukan modal tetap bruto 32,57 persen, dan pengeluaran konsumsi pemerintah 14,60 persen," katanya.

Menilik kinerja ekonomi, Sugeng menyebut dapat dilihat dari andil pertumbuhan masing-masing lapangan usaha. Penyediaan akomodasi dan makan minum memiliki andil tertinggi dalam pertumbuhan ekonomi, mencapai 1,05 persen, diikuti transportasi 0,76 persen. Andil pertumbuhan tertinggi ketiga adalah infokom sebesar 0,54 persen.

Selanjutnya, perekonomian DIY triwulan IV 2022 terhadap triwulan IV 2021 tumbuh 5,53 persen (yoy).

Pertumbuhan tertinggi dicapai penyediaan akomodasi dan makan minum 15,85 persen, konstruksi 14,60 persen dan jasa keuangan 13,40 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai komponen pembentukan modal tetap bruto 7,03 persen.

"Membaiknya situasi dan kondisi dari pandemi berpengaruh positif terhadap animo wisatawan untuk berkunjung ke DIY. Tidak hanya jumlah kunjungan yang melonjak signifikan, tetapi juga lama tinggal. Sementara realisasi belanja modal APBD untuk konstruksi di DIY tercatat naik hingga 25,73 persen (yoy). Salah satu proyek besarnya adalah pekerjaan konstruksi jalan tol Yogya-Bawen seksi satu ditargetkan dapat beroperasi pada 2024," ungkap Sugeng. (Ira)-d

YOGYA SUKSES JADI TUAN RUMAH ATF 2023

Momen Kebangkitan Pariwisata Pascapandemi

YOGYA (KR) - DIY sukses menjadi tuan rumah pelaksanaan ASEAN Tourism Forum (ATF) 2023 yang baru saja digelar tanggal 3 sampai 5 Februari 2023. Sejumlah menteri pariwisata negara-negara ASEAN mengaku terpukau dengan rangkaian acara selama gelaran berlangsung. Seperti jamuan makan malam beserta tarian Beksan Ajisaka di Kraton Yogyakarta sehingga meninggalkan kesan mendalam bagi para delegasi menteri (ASEAN).

Dengan terpilihnya kembali Yogyakarta sebagai penyelenggara ATF yang kedua kalinya setelah tahun 2002, tentunya memberikan dampak yang sangat positif pada sektor pariwisata di Yogyakarta.

"Dampak langsung dari kegiatan ATF, lebih menegaskan Yogyakarta

dengan berbagai destinasi wisata, kekhasan budaya, beranekaragam kulinerinya semakin dikenal di kawasan ASEAN. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan jumlah wisatawan asing untuk berkunjung ke Yogyakarta," kata pengamat pariwisata dari Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Senin (6/2).

Suharto mengatakan, selain beberapa hal di atas, kegiatan ATF diharapkan dapat membuka mindset masyarakat terlebih generasi muda yang saat ini belum paham dan masih memandang pendidikan pariwisata sebelah mata. Sehingga hal ini tentunya akan memudahkan para pengelola pendidikan pariwisata di Yogyakarta untuk lebih mengenalkan pendidikan (Prodi Pariwisata) kepada generasi

muda. Terutama terkait tingginya kebutuhan SDM pariwisata dan peluang kerja yang sangat luas dan menjanjikan baik di dalam maupun luar negeri.

"Kegiatan ATF yang barusan digelar ini akan memberikan dampak yang luar biasa dan tentunya dapat dijadikan momentum kebangkitan sektor pariwisata di Yogyakarta pascapandemi. Karena ATF ini merupakan event pariwisata terbesar di kawasan ASEAN pascapandemi," ungkapnya.

Menurut Suharto, selama kegiatan ATF berlangsung, para pengelola destinasi wisata, pelaku usaha travel agent dapat mempromosikan paket wisata secara langsung kepada seluruh delegasi dan peserta yang hadir pada gelaran ATF. (Ria)-d

PANGGUNG

ANAK PULIH DARI TUMOR OTAK

Marcella Zalianty Selektif Soal Makan

PUTRA bungsu Marcella Zalianty, Ayrton Magali Sastra Soeprapto mengidap tumor otak ketika masih berusia 1 tahun. Namun saat ini kondisi Magali sudah menunjukkan perkembangan positif.

Meski demikian, ia dan suaminya Ananda Nikola masih harus terus memantau kesehatan Magali. Termasuk pemeriksaan rutin setidaknya sampai tiga tahun mendatang. "Sekarang Magali sudah sehat, aktif semangat dan rajin sekolah. Dia lagi suka olahraga. Terutama sepeda dan golf," katanya.

Meski kesehatan anaknya semakin membaik. Perempuan 42 tahun tersebut kini menjadi lebih selektif terkait soal makanan untuk Magali. Dan hanya mengizinkan anaknya tersebut untuk mengonsumsi makanan yang berbahan organik.

"Saya juga menghindari makanan yang mengandung MSG dan bahan pengawet. Termasuk tidak makan gorengan," ujarnya.

Tak hanya itu, Magali juga menghindari mengonsumsi daging merah. Bahkan sejak

masih kecil. Pasalnya, hal itu pula yang disarankan oleh dokter demi kesehatannya.

"Alhamdulillah dia oke dengan itu. Dari situ saya yakin, jika pola hidup sehat akan membuat fisik Magali semakin kuat dan sehat. Jadi, makanan yang dikonsumsi buat dia memang harus dijaga," pungkasnya.

Sejauh ini anaknya tidak masalah dengan pengaturan makanan tersebut. Lantaran cara mengolahnya juga tetap bisa enak dimakan. Seperti ayam kampung yang tentu saja tidak digoreng.

Marcella mengatakan, saat ini Magali sudah lepas dari pantauan dokter. Hanya saja, masih rutin konsultasi setiap setahun sekali. Ia mengaku bersyukur dengan perkembangan anaknya tersebut. "Saya bersyukur sekali. Bagi saya ini adalah sebuah keajaiban yang patut saya syukuri," ujarnya.

Magali sendiri sudah tahu tentang penyakit yang ia idap sejak usia 1 tahun tersebut. Hal ini ternyata membuat Marcella lega, lantaran Magali bisa menjaga dirinya sendiri. "Sudah tahu. Tetap saja ada rasa kesal, kenapa harus dia yang sakit. Tapi kami bisa memberikan

alasan dan bersyukur kini ia bisa menjaga dirinya sendiri. Seperti tetap sehat dengan tidur teratur dan pastinya jaga makanan," ungkapnya. (Awh)-d



KR-Istimewa

Marcella Zalianty

Lima Seniman di Pameran 'Natural Insight'

MERANGKUL lima seniman lokal Yogya, Greenhost Boutique Hotel kembali menggelar pameran lukisan yang bertajuk Natural Insight. Berkolaborasi dengan ALUR pameran digelar mulai 1 Februari hingga 15 Maret 2023.

"Sebanyak kurang lebih 15 lukisan dipamerkan, karya seniman Tjokorda Bagus Wiratmaja, Mahendra Pampam, Valentino Febri, Suardana Kacor, dan Hendra Dananjaya (Mahe)," ungkap Corporate General Manager Ayom Group Vivie Elizabeth, saat pembukaan pameran Kamis (2/2) sore di Art Kitchen Restaurant, Greenhost Boutique Hotel.

Karya yang dipamerkan menceritakan mengenai penyampaian keberadaan alam kreatif yang didapat oleh para seniman saat dalam kesendirian dan mengalami pergolatan rasa, sebelum karya dilahirkan. "Alam kreatif merupakan sebuah dunia yang terbentuk secara alami, selaras dengan perjalanan hidup si perupa karena setiap pengalaman masa lalu juga berpengaruh terhadap proses serta hasil akhir sebuah karya," ujarnya.

Mahendra Pampam, perwakilan dari



KR-Istimewa

Pembukaan pameran Natural Insight di Greenhost Boutique Hotel.

komunitas seniman lokal menyatakan kebanggaan adanya pameran lukisan kolaborasi dengan Greenhost Boutique Hotel. "Ke depan, kami berharap bisa terus berkolaborasi dengan menelurkan ide-ide segar yang tertuang dalam karya lukisan," harapnya.

Corporate Marketing Communication Dita Retno menambahkan salah satu pilar di dalam value Ayom Group yang

diusung Greenhost Boutique Hotel adalah meng-ayom-i, dan secara berkelanjutan setiap komunitas seniman lokal yang ada di Yogya. "Besar harapan supaya dengan adanya ALUR bisa menjadi wadah untuk menyelenggarakan pameran-pameran dengan karya-karya yang relevan dengan konsep kami di waktu mendatang," jelasnya. (Vin)-d

Juara Tari Klasik Tunggal Gaya Yogyakarta



KR-Istimewa

Penyerahan hadiah untuk pemenang Lomba Tari Klasik Tunggal Gaya Yogyakarta.

serta sertifikat. Penampilan para peserta lomba menari Golek Ayun-ayun dinilai Tim Juri Tri Yuliyanti Setyasari SSn (Ketua), Dyah Palupi Utami, SSn dan Devita Mawarni SPd (anggota).

Nirwasita Pinesti mengatakan, senang bisa meraih Juara I Lomba Tari Klasik Tunggal Gaya Yogyakarta yang dise-

enggarakan oleh SMAN I Kasihan Bantul. "Selain mendapat apresiasi penghargaan, juga menambah pengalaman dan percaya diri," aku Nirwasita Pinesti.

Ketua Lomba Tari Klasik Tunggal Gaya Yogyakarta tahun 2023 di SMAN 1 Kasihan Frideswinda R Widayasmoro SSn menjelaskan, lom-

ba untuk menumbuhkan rasa peduli, rasa cinta, dan memiliki tari klasik gaya Yogyakarta. Kemudian menumbuhkan semangat dan jiwa belajar tari klasik gaya Yogyakarta. "Lomba Tari Klasik Gaya Yogyakarta ini juga sebagai sarana SMAN 1 Kasihan untuk meneguhkan komitmen pelaksana sekolah berbasis budaya," papar Frideswinda.

Tri Yuliyanti Setyasari menambahkan, Lomba Tari Klasik Gaya Yogyakarta ini ikut andil menyebarkan edukasi seni Yogyakarta melalui seni tari klasik kepada generasi muda agar tidak lupa dengan jati diri budaya. "Kemudian lomba ini, bagian dari edukasi pembentukan kehalusan budi pekerti luhur dan karakter positif pada anak-anak sejak dini," kata Tri Yuliyanti. (Cil)-d